



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	:	2019 - 2020
Masa Persidangan	:	I
Jenis Rapat	:	<i>Friendly Talk</i>
Sifat Rapat	:	Terbuka
Hari/Tanggal	:	Rabu, 4 Desember 2019
Waktu	:	Pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat	:	Ruang Rapat Pimpinan DPR RI Gedung Nusantara III DPR RI Lt. 2
Acara	:	1. <i>Friendly Talk</i> dengan Duta Besar Ethiopia untuk Indonesia; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	:	DR.H. Mardani, M.Eng (A-422/F.PKS)/ Wakil Ketua BKSAP
Sekretaris Rapat	:	Drs. Robert Juheng Purba/ Kepala Bagian KSB BKSAP
Delegasi	:	a. Prof. DR. Admasu Tsegaye Agidew, Duta Besar Ethiopia untuk Indonesia; b. Mr. Gatluak Tut Gar/ <i>Minister Counselor</i> Kedutaan Besar Ethiopia c. Ms. Eman Dawit Dhankar, <i>Third Secretary</i> Kedutaan Besar Ethiopia.

I. Pendahuluan

Wakil Ketua BKSAP, DR.H. Mardani, M.Eng, (A-422/F.PKS) menerima kedatangan Duta Besar Ethiopia untuk Indonesia. Pertemuan ini dibuka pada pukul 10.15 WIB dan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

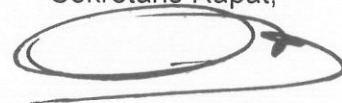
1. Kunjungan Duta Besar Ethiopia untuk Indonesia ke DPR merupakan kunjungan bilateral yang pertama dari perwakilan Ethiopia setelah kunjungan Delegasi DPR RI ke Addis Ababa pada tanggal 16-20 September 2019. Hal ini bagian dari upaya untuk meningkatkan persahabatan diantara kedua negara. Saat ini Indonesia dan Ethiopia memiliki hubungan kerjasama di berbagai bidang baik politik, ekonomi maupun sosial budaya.
2. Hubungan diplomatik antara Indonesia dengan Ethiopia telah dimulai sejak tahun 1961, dan sejak dibukanya Kedutaan Besar Ethiopia di Jakarta pada tahun 2016, hubungan bilateral antara kedua negara semakin meningkat. Hubungan P2P (*People to People*) antara kedua negara juga semakin intensif, khususnya setelah dibukanya rute penerbangan langsung Ethiopian Airlines, Addis Ababa – Jakarta pada Juli 2018.
3. Ethiopia dan Indonesia saling mendukung dalam agenda politik luar negeri di organisasi-organisasi internasional seperti ketika Ethiopia mendukung Indonesia dalam keanggotaan Dewan HAM PBB (2007-2010), Executive Board WHO (2007-2010) serta Dewan Keamanan PBB (2007-2010).

4. Wakil Ketua BKSAP DPR RI, DR.H. Mardani Ali Sera, M.Eng menyampaikan beberapa hal sebagai berikut :
 - a. Rencana pembentukan Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI dengan Parlemen negara sahabat, dan salah satunya membentuk GKSB dengan Parlemen Ethiopia. DPR RI menantikan adanya kunjungan balasan dari Parlemen Ethiopia ke DPR RI.
 - b. Pada bulan September 2019, pertemuan Delegasi DPR RI dan *The Ethiopian Islamic Affairs Supreme Council (EIASC)* membahas seputar masalah pendidikan. Para ulama Ethiopia menawarkan kepada Delegasi DPR RI untuk berkontribusi dalam pendidikan agama Islam di Ethiopia melalui pembangunan sekolah dan pusat kajian Islam di Ethiopia. Delegasi DPR RI juga menyampaikan tawaran beasiswa kepada pelajar Ethiopia untuk melanjutkan studi di Indonesia dalam bidang studi ilmu kesehatan.
 - c. Ethiopia memiliki kedekatan emosional dan historis yang lebih dekat dengan Nabi Muhammad SAW, sekaligus hal tersebut menegaskan bahwa Ethiopia dan Indonesia adalah sahabat dekat, mengingat Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia.
5. Duta besar Ethiopia untuk Indonesia, Prof.DR. Admasu Tsegaye Agidew menyampaikan beberapa hal sebagai berikut :
 - a. perlu meningkatkan hubungan bilateral antara Indonesia dan Ethiopia khususnya dalam bidang ekonomi. Saat ini Ethiopia membutuhkan peningkatan investasi asing yang sangat besar, terutama dibidang tekstil dan garmen, agro industri, farmasi dan alat kesehatan.
 - b. Dalam bidang pendidikan, pada tahun 2019, tercatat sekitar 15 mahasiswa Ethiopia mencalonkan diri untuk mengikuti beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB) melalui Kementerian Ristek, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI.
 - c. Ethiopia di masa lalu merupakan negara yang secara historis memiliki peran penting dalam penyebaran Islam di masa Nabi Muhammad SAW, dimana ketika itu sekelompok dari pengikut Nabi Muhammad SAW yang hijrah ke Habasyi (nama kerajaan kuno di Ethiopia), diperbolehkan tinggal dan diberikan perlindungan oleh Raja Habasyi.
6. Terkait tindak lanjut tawaran beasiswa, Wakil Ketua BKSAP DPR RI, menyampaikan bahwa hal ini akan menjadi agenda pembahasan lebih lanjut di DPR dan dipersilahkan kepada Duta Besar Ethiopia untuk menyampaikan proposal guna menindaklanjuti beasiswa tersebut.

III. Penutup

Pertemuan ini diakhiri dengan pemberian cinderamata kepada Duta Besar Ethiopia untuk Indonesia dan rapat ditutup pada pukul 11.00 WIB.

Jakarta, 4 Desember 2019
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Drs. Robert Juheng Purba
NIP. 196207031992031002